

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen
(Studi Pada Perusahaan IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2018-2020)**

Gatut Hermawan*)
M. Agus Salim **)
Restu Millaningtyas*)**
Email : hermawangatut@gmail.com
Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to know and analysis the effect of profitability, liquidity, and leverage to dividend policy in companies IDX30 index listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2018 until 2020. This population used all company IDX30 index listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2018 until 2020 with total 30 companies. Meanwhile, all sample in this study used purposive sampling technique for selection all sample with many characteristic and total resulted is 12 sample companies. The type of research used in this research is explanatory research and data analysis method used in this research is quantitative data from financial report IDX30 company. This analysis used is normality test, classic assumption test, multiple linear regression, hypotesa test and determination coefficients (R^2). Through this study it can be conclude that Profitability doesn't have a significant effect to dividend policy, liquidity have a negative effect but not significant to dividend policy, leverage have a negative effect and significant to dividend policy.

Keyword : Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy.

Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan IDX30 berdasarkan dari *website* IDX (www.idx.co.id) merupakan kumpulan perusahaan yang memiliki kinerja baik menurut Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Ikhsan et al., (2019) berpendapat IDX30 ialah perusahaan yang memiliki tingkat kapitalis dan likuiditas terbaik menurut Bursa Efek Indonesia sehingga perusahaan IDX30 sering dilirik investor. Walaupun dalam penilaian terbaik, perusahaan masih bersaing mempertahankan posisinya dengan menjaga rasio keuangan dan membagikan dividen lebih besar dari tahun sebelumnya. Kedua cara ini diterapkan untuk memikat dan mempertahankan investor. Namun, perlu diketahui jumlah pembagian dividen bergantung pada kepemilikan lembar saham. Selain itu, pembagian dividen bergantung pada kinerja keuangan perusahaan (Jatmika & Andarwati, 2018).

Perusahaan IDX30 berperan sebagai emiten yang menerbitkan saham ke pasar modal yang nantinya dibeli investor. Setelah dilakukan pembelian, investor memiliki saham sesuai jumlah pembelian dan mendapatkan dividen. Pembagian dividen dilakukan setelah diputuskan dan disetujui saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besar pembagian dividen disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki dan

perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian Dewi & Sedana (2018), pembagian dividen harus mengacu pada kebijakan dividen. Saat menentukan kebijakan dividen, terdapat faktor yang harus dipertimbangkan dari laba hingga hutang perusahaan. Banyaknya faktor membuat perusahaan kesulitan menentukan acuan menyusun kebijakan karena dituntut memenuhi ekspektasi investor yang berharap *return* sebagai keuntungan hasil investasi. Sedangkan manajemen perusahaan diharapkan tidak menurunkan kinerja dan kelangsungan perusahaan.

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia mempengaruhi segala sektor terutama sektor perekonomian Indonesia. Mayoritas masyarakat mengisolasi diri dan perusahaan menerapkan *work from home* (WFH) sehingga karyawan diwajibkan melakukan pekerjaannya dari rumah masing-masing. Akibat dari pandemi membuat kinerja dan pendapatan perusahaan turun. Sejalan penurunan pendapatan, laba perusahaan ikut menurun yang memicu turunnya dividen yang dibagikan. Menurut Monika & Sudjarni (2018) perusahaan sementara harus mengabaikan dividen dan menahan laba dengan tujuan agar kinerja perusahaan dapat bertahan serta meningkatkan jumlah dividen di masa mendatang. Namun ada beberapa perusahaan yang tetap melaksanakan pembagian dividen untuk menarik investor baru agar menginvestasikan dananya dan tetap menjaga kesetiaan investor lama. Beberapa perusahaan, fenomena tersebut tidak memberi dampak terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan data laporan tahunan PT Semen Indonesia periode 2018 hingga 2020, terjadi peningkatan persentase pembagian dividen. Walaupun tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan hingga 10,1%, namun tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 41,8%. Salah satu alasan meningkatnya pembayaran dividen karena perusahaan menjaga kepercayaan investor agar tetap berinvestasi. Sementara itu, turunnya keuntungan berimbas pada profitabilitas yang menyebabkan manajer keuangan kesulitan mengelola dan menjaga aset perusahaan. Dalam laporan tersebut ditunjukkan nilai ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan pada Desember 2018 sebesar 6%, pada Desember 2019 dan 2020 sebesar 3%. Hal tersebut disebabkan turunnya laba dari pendapatan mempengaruhi aktiva lancar terutama aliran kas sehingga apabila jumlah kas menurun maka pengelolaan aktiva terkendala.

Selain itu likuiditas cenderung mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan pada Desember 2018 sebesar 197%, pada Desember 2019 sebesar 136% dan pada Desember 2020 sebesar 135%. Menurunnya likuiditas menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya berkurang sehingga menjadi keraguan investor dalam menanamkan modal. Di lain sisi, *leverage* PT. Semen Indonesia dari Desember 2018 menunjukkan 36% mengalami peningkatan pada Desember 2019 menjadi 55%, namun pada Desember 2020 mengalami penurunan nilai menjadi 52%. Sepanjang tahun 2018-2020 dikatakan *leverage* masih tinggi yang menandakan resiko gagal bayar perusahaan masih tinggi.

Menurut Octaviana et al., (2019), profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan Bawamenewi & Afriyeni (2019). Sedangkan likuiditas, terdapat perbedaan pernyataan dimana Parmitasari & Hasrianto (2017) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Pernyataan tersebut selaras dengan Monika & Sudjarni (2018) namun bertolak belakang dari Moniaga & Musdholifah (2017).

Sementara itu, dalam *leverage* terdapat perbedaan pernyataan dimana Noefiansyah & Idayati (2019) menyatakan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun Ratnasari & Purnawati (2019) menyatakan *leverage* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, Ginting (2018) *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ditinjau dari fenomena tersebut, keuntungan perusahaan menurun namun dividen yang dibagikan meningkat, ditambah adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, serta pentingnya kebijakan dividen terhadap investor dan perusahaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar perusahaan dapat maju dan berkembang lebih baik tanpa mengalami kesulitan masalah penentuan dan pembagian dividen sekaligus menjadi referensi saat mengevaluasi kebijakan dividen yang dibuat oleh perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan IDX30 Periode 2018-2020)**” ini perlu dilakukan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Bagaimanakah pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Bagaimanakah pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mempertimbangkan keputusan berinvestasi kepada perusahaan.
2. Perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menyusun, mempertimbangkan, dan mengevaluasi kebijakan dividen.

3. Civitas akademik, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber wawasan dalam perkuliahan mengenai Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen.
4. Peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan maupun sumber informasi terkait Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Hasil Penelitian Terdahulu

Moniaga & Musdholifah (2017) melakukan penelitian dengan hasil *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan, namun *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Debt to Total Asset* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan, Parmitasari & Hasrianto (2017) melakukan penelitian dengan hasil Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh simultan terhadap Kebijakan Dividen. Secara parsial, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan, namun *Leverage* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Ginting (2018) meneliti dengan hasil likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kebijakan dividen. Secara parsial, Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan, Likuiditas dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sementara itu, Monika & Sudjarni (2018) melakukan penelitian yang menunjukkan Likuiditas dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan, namun *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Bawamenewi & Afriyeni (2019) melakukan penelitian dengan hasil Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan, *Leverage* berpengaruh negatif signifikan dan Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, Noefiansyah & Idayati (2019) melakukan penelitian yang menunjukkan Profitabilitas, *Firm Size*, dan *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan, namun Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Octaviana et al. (2019) melakukan penelitian yang menunjukkan *Free Cash Flow* dan Likuiditas memiliki pengaruh tidak signifikan, Profitabilitas dan *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sementara itu, Ratnasari & Purnawati (2019) melakukan penelitian yang menunjukkan Profitabilitas dan Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan, dan *Leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Tinjauan Teori Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut Riyanto (2011:266) yaitu suatu keputusan untuk menentukan besar kecilnya jumlah dividen yang dibagikan pada pemegang saham. Kebijakan pembayaran dividen dibuat dengan tujuan untuk menjaga loyalitas dan hubungan baik antara pemegang saham dengan perusahaan yang berperan sebagai

penerbit saham. Masing-masing perusahaan memiliki kebijakan dividen berbeda tergantung kondisi dan situasi perusahaan.

Profitabilitas

Sudana (2015:25) mendefinisikan profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, baik berupa aktiva, modal, maupun penjualan perusahaan. Menurut Parmitasari & Hasrianto (2017), rasio profitabilitas penting bagi investor jangka panjang karena digunakan untuk melihat keuntungan yang akan diperoleh dari hasil investasi.

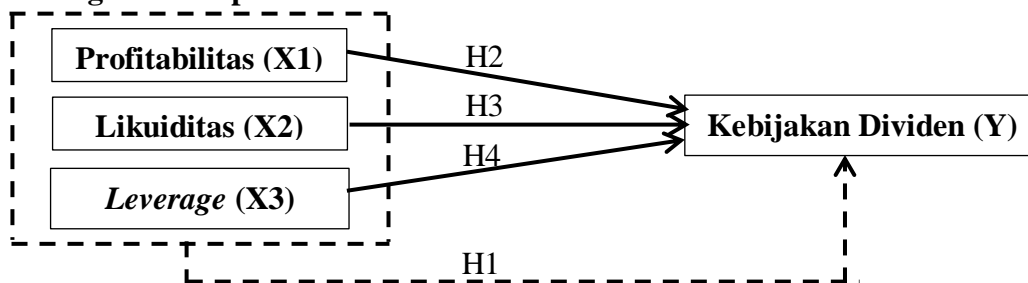
Likuiditas

Definisi likuiditas menurut (Kasmir, 2017:130) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Selain itu, rasio likuiditas juga menjadi tolak ukur seberapa likuid perusahaan.

Leverage

Leverage menurut Kasmir (2017:151) yaitu salah satu rasio keuangan yang dipakai untuk menilai sejauh mana aktiva suatu perusahaan dapat dibiayai hutang. Hal ini memiliki arti bahwa rasio tersebut dapat menentukan seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan jika dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki.

Kerangka Konseptual



Keterangan:

- > : Pengaruh Parsial
- - - - -> : Pengaruh Simultan

Hipotesis Penelitian

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
- H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
- H3: *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Riset ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* yang dilakukan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jangka waktu dimulai dari November 2021 sampai Januari 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan IDX30 yang telah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia berjumlah 30 perusahaan. Namun, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan yang dibuat perusahaan untuk menentukan besar dividen yang dibagikan pada investor. Dalam penelitian ini, besar pembagian dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR). Menurut Sudana (2015:26) *dividend payout ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar laba bersih setelah pajak yang dibayarkan pada pemegang saham. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

b. Profitabilitas

Menurut Sudana (2015:25) profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan berbagai sumber yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on asset* (ROA). Menurut Sudana (2015:25), *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dari aktiva yang dimiliki. Proksi yang digunakan adalah:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

c. Likuiditas

Likuiditas menurut Kasmir (2017:130) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jatuh tempo. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*. Definisi *current ratio* menurut Kasmir (2017:134) yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Proksi yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

d. Leverage

leverage menurut Kasmir (2017:151) yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dapat dibiayai hutang. *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt to asset ratio* (DAR). Kasmir (2017:156) berpendapat *debt to asset ratio* (DAR) ialah rasio yang dipakai untuk menghitung total hutang dengan total aktiva. Proksi yang digunakan yaitu :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan IDX30 yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id sehingga data yang digunakan berupa data sekunder.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	.01	.45	.1161	.10327
CR	36	.65	4.66	1.9433	1.13238
DAR	36	.16	.76	.4086	.14867
DPR	36	.10	1.77	.6025	.36868
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah SPSS,2022

Berdasarkan data tabel tersebut, diperoleh gambaran nilai masing masing variabel ialah:

1. *Return on asset* (ROA) diketahui nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0.45 menunjukkan variabel tersebut mengalami fluktuasi cukup tinggi. Selain itu rata-rata dan standar deviasi masing masing bernilai sebesar 0,1161 dan 0,10327. Menurut data, ditunjukkan nilai rata-rata lebih tinggi daripada standar deviasi sehingga mencerminkan data terdistribusi secara merata.
2. *Current ratio* (CR) memiliki nilai minimum 0,65 dan nilai maksimum 4,66 menunjukkan variabel tersebut mengalami fluktuasi sangat tinggi. *mean* dan standar deviasi masing masing bernilai sebesar 1.9433 dan 1.13238. Menurut data, ditunjukkan nilai *mean* lebih tinggi daripada standar deviasi sehingga mencerminkan data terdistribusi secara merata.
3. *Debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai minimum 0,16 dan nilai maksimum 0,76 menunjukkan variabel tersebut mengalami fluktuasi cukup tinggi. Selain itu, *mean* dan standar deviasi masing masing bernilai sebesar 0,4086 dan 0.14867. Menurut data, ditunjukkan nilai *mean* lebih tinggi daripada standar deviasi sehingga mencerminkan data terdistribusi secara merata.
4. *Dividend payout ratio* (DPR) memiliki nilai minimum 0,10 dan nilai maksimum 1,77 menunjukkan variabel tersebut mengalami fluktuasi sangat tinggi. *mean* dan standar deviasi masing masing bernilai sebesar 0,6025 dan 0,36868. Menurut data, nilai rata-rata lebih tinggi daripada standar deviasi sehingga mencerminkan data terdistribusi merata.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28863086
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.212
	Negative	-.099
Test Statistic		.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS,2022

Hasil uji normalitas menunjukkan asymp. sig. (2-tailed) bernilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal. Maka peneliti melakukan outlier data. Sehingga peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26711563
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.073
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS,2022

Setelah dilakukan outlier data, maka data berdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan asymp. sig. (2-tailed) bernilai 0,200 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
(Constant)	2.133	.511		4.173	.000			
ROA	1.256	.940	.218	1.336	.192	.698	1.433	
CR	-.204	.104	-.625	-1.972	.058	.185	5.403	
DAR	-3.310	.881	-1.092	-3.758	.001	.220	4.546	

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah SPSS,2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, ditunjukkan nilai tolerance masing masing lebih dari 0,10. Sedangkan, nilai VIF masing masing kurang dari 10. Sehingga data tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
(Constant)	.517	.247		2.098	.045	
ROA	-.581	.454	-.224	-1.280	.211	
CR	.017	.050	.118	.349	.730	
DAR	-.768	.425	-.562	-1.807	.081	

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah SPSS,2022

Berdasarkan dari tabel tersebut, nilai signifikan masing-masing variabel ROA, CR, dan DAR lebih dari 0,05, sehingga disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.462	.406	.28059	1.772

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR
b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah SPSS,2022

Berdasarkan data tersebut, nilai Durbin Watson 1,722. Bila dibandingkan nilai tabel sig. 0,05 dimana n=30 dan jumlah variabel independen (K=3), maka menghasilkan $dL=1,2576$ dan $dU=1,6511$. Karena Durbin Watson terletak diantara dU dan $(4-dU)$ yaitu $(1,6511 < 1,722 < 1,768)$ maka data tidak terdapat autokorelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.133	.511		4.173	.000
	ROA	1.256	.940	.218	1.336	.192
	CR	-.204	.104	-.625	-1.972	.058
	DAR	-3.310	.881	-1.092	-3.758	.001

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah SPSS,2022

$$Y = 2,133 + 1,256X_1 - 0,204X_2 - 3,310X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,133 menunjukkan jika variabel *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR), dan *debt to asset ratio* (DAR) dianggap konstan maka variabel *dividend payout ratio* (DPR) bernilai sebesar 2,133.
2. Koefisien variabel X_1 memiliki nilai sebesar 1,256 berarti bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Apabila ROA meningkat maka DPR ikut meningkat 1,256 satuan, dengan asumsi variabel X_2 dan X_3 dianggap konstan.
3. Koefisien variabel X_2 memiliki nilai sebesar -0,204 berarti bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Apabila CR meningkat maka DPR menurun sebesar 0,204 satuan, dengan asumsi variabel X_1 dan X_3 dianggap konstan.
4. Koefisien variabel X_3 memiliki nilai -3,310 berarti bahwa *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Apabila DAR meningkat maka DPR menurun sebesar 3,310 satuan, dengan asumsi variabel X_1 dan X_2 dianggap konstan.

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.957	3	.652	8.285	.000 ^b
	Residual	2.283	29	.079		
	Total	4.240	32			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

Sumber: Data diolah SPSS,2022

Berdasarkan data diatas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 8,285, sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,92 ($8,285 > 2,92$). Maka dari hasil uji F, dikatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.133	.511		4.173	.000
	ROA	1.256	.940	.218	1.336	.192
	CR	-.204	.104	-.625	-1.972	.058
	DAR	-3.310	.881	-1.092	-3.758	.001

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah SPSS,2022

Berdasarkan data diatas maka, hasil uji t (parsial) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return on asset* (ROA) memiliki nilai sebesar 0,192 yang lebih besar dari sig 0,05 (0,192>0,05). Sementara itu, nilai t hitung sebesar 1,336 yang lebih kecil dari nilai t tabel (1,336<1,699) serta memiliki arah positif. Dari keterangan tersebut disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. *Current ratio* (CR)) memiliki nilai sebesar 0,058 yang lebih besar dari sig 0,05 (0,058>0,05). Sementara itu, nilai t hitung sebesar -2,278 yang lebih kecil dari nilai t tabel (-1,972<1,699) serta memiliki arah negatif. Maka disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. *Debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai sebesar 0,001 yang lebih kecil dari sig 0,05 (0,001<0,05). Sementara itu, nilai t hitung sebesar -3,758 yang lebih kecil dari nilai t tabel (-3,758<1,699) serta memiliki arah negatif. Maka disimpulkan bahwa *leverage* (X₃) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Sehingga hipotesis ketiga diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.462	.406	.28059

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil nilai *r square* sebesar 0,462 atau 46,2%. Hal ini bermaksud bahwa kemampuan dalam menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 46,2% dan sisanya sebesar 53,8% dijelaskan oleh variabel selain variabel terikat yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen.

Hasil uji secara simultan dijelaskan bahwa profitabilitas, likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Parmitasari & Hasrianto (2017), dan Ginting (2018) yang menyatakan likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.

Hasil uji secara parsial dijelaskan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini disebabkan karena komitmen tinggi perusahaan pada investor untuk konsisten membayarkan dividen. Sehingga dalam keadaan apapun perusahaan berusaha membayarkan dividen sesuai komitmen yang telah terjalin (Bawamenewi & Afriyeni, 2019). Dengan komitmen tersebut, besar kecil keuntungan perusahaan tidak dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan menggunakan laba ditahan untuk diinvestasikan pada sektor lain yang produktif sehingga hasil investasi digunakan untuk menambah keuntungan sekaligus memperkuat modal di masa mendatang.

Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan Bawamenewi & Afriyeni (2019). Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Moniaga & Musdholifah (2017), Parmitasari & Hasrianto (2017), Ginting (2018), Monika & Sudjarni (2018), Noefiansyah & Idayati (2019), Octaviana et al. (2019), dan Ratnasari & Purnawati (2019).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.

Hasil uji secara parsial dijelaskan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, sehingga hipotesis kedua ditolak. Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan maka tidak mempengaruhi kebijakan dividen disebabkan karena perusahaan memfokuskan asetnya untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo (Maula & Yuniarti, 2019). Sehingga perusahaan menggunakan likuiditas untuk kepentingan lain seperti membelikan aset atau pengembangan usaha daripada dibayarkan ke dividen kas perusahaan (Noefiansyah & Idayati, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Noefiansyah & Idayati (2019). Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Parmitasari & Hasrianto (2017), Monika & Sudjarni (2018), Ratnasari & Purnawati (2019).

Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Dividen.

Dalam hasil uji secara parsial dijelaskan *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga hipotesis ketiga diterima. Menurut Monika & Sudjarni (2018), *leverage* tinggi menunjukkan beban hutang yang dibayarkan dengan aktiva perusahaan semakin tinggi sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, semakin tinggi tingkat *debt to asset ratio* (DAR) maka semakin menurun jumlah keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi lebih fokus pada cara menangani pembayaran hutang yang telah dibebankan. Keuntungan yang dihasilkan perusahaan dialihkan menjadi laba ditahan dan digunakan untuk membayar hutang. Sehingga pembagian dividen ikut berkurang akibat dari banyaknya laba yang ditahan perusahaan (Bawamenewi & Afriyeni, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Monika & Sudjarni (2018), dan Bawamenewi & Afriyeni (2019). Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Noefiansyah & Idayati (2019), dan Octaviana et al. (2019).

Simpulan

1. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Saran

1. Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk dapat menambah variabel penelitian lainnya yang ada kaitannya terhadap kebijakan dividen. Salah satu saran variabel yang dapat digunakan yaitu *firm size*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan objek penelitian lainnya dengan sampel yang lebih banyak agar kendala minimnya sampel dapat diatasi dengan baik.
3. Bagi penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan tahun pengamatan supaya dapat menggambarkan hasil penelitian secara akurat mengenai kondisi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Bawamenewi, K., & Afriyeni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1), 27–40.
- Dewi, I. A. P. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3623–3652.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)*, 8(2), 195–204.
- Ikhsan, N., Lukiana, N., & Nawangsih. (2019). Fluktuasi Pembagian Dividen Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference*, 2, 659–665.
- Jatmika, D., & Andarwati, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diukur Dengan Rasio Rentabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(1), 41–50.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Maula, I., & Yuniarti, T. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–17.
- Moniaga, R. A. N., & Musdholifah. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 5(3), 1–8.

- Monika, N. G. A. P. D., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 905–932.
- Noefiansyah, D., & Idayati, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(9), 1–19.
- Octaviana, A. Y. C., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 18, 177–191.
- Parmitasari, R. D. A., & Hasrianto. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015. *Journal Minds : Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 4(2), 28–48.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179–6198.
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta:BPFE.
- Sudana, I. Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*. Jakarta:Erlangga.

Gatut Hermawan *) adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
M. Agus Salim **) adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
Restu Millaningtyas***) adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.